

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | April 2025



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

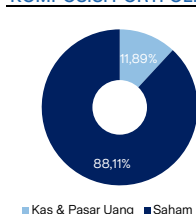
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat Berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	622,37
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	5.349,07
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	8,59

KOMPOSISI PORTFOLIO

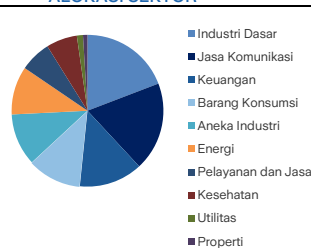


KEPEMILIKAN TERBESAR

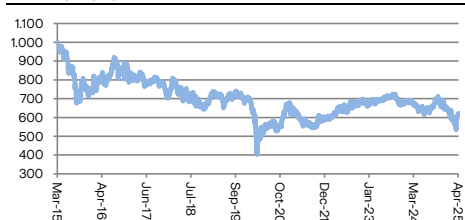
ANEKA TAMBANG	KALBE FARMA
ASTRA INTERNATIONAL	MERDEKA COPPER
BANK BTPN SYARIAH	MITRA ADIPERKASA
BUMI RESOURCES	TELKOM INDONESIA
INDOFOOD CBP	VALE INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

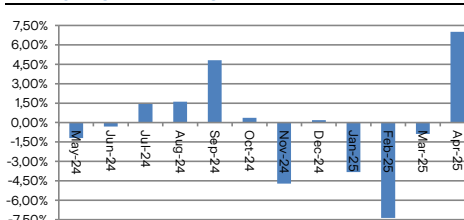
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	7,02%	-1,72%	-5,49%	-3,66%	2,58%	-4,56%
Tolok Ukur*	10,69%	-0,91%	-5,95%	-12,86%	-3,43%	-4,52%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup menguat ke level 455,54, setara dengan kinerja bulanan +10,69%. Secara umum, kinerja bulanan JII lebih unggul dibandingkan indeks saham konvensional dikarenakan memiliki bobot sektor material yang lebih tinggi, dimana sektor material membukukan kinerja tertinggi di bulan April. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain AMMN, TLKM, dan TPIA sementara saham ASII, UNTR, dan EXCL membukukan kinerja negatif. Kinerja pasar saham di bulan April sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kebijakan Presiden Trump yang memberlakukan tarif resiprokal ke beberapa negara termasuk Indonesia yang dikenai sebesar 32%. Pengenaan tarif ini memicu kekeutuhan akan perang dagang yang berujung ke perlambatan perekonomian dunia. Pasar saham bereaksi keras di awal bulan dan sempat mengalami koreksi hingga 9% di hari pertama setelah usai libur panjang Idul Fitri. Namun segera setelahnya, Amerika Serikat mengumumkan penundaan tarif resiprokal selama 90 hari bagi negara-negara yang menempuh jalur negosiasi. Meskipun hal ini memperbaiki sentimen pasar dan membalikkan kinerja pasar saham sehingga menutup bulan dengan kinerja positif, investor asing terlihat membukukan net foreign outflow sebesar Rp 20 triliun di bulan ini. Pemberlakuan tarif resiprokal Amerika Serikat juga menekan mata uang asing diberbagai negara, termasuk Rupiah yang sempat melemah ke level 17.000, sebelum menutup bulan di level 16.787 (BI mid-level). Di tengah gejolak pasar dan pelemahan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia mempertahankan BI rate dilevel 5,75% dengan tetap mencermati ruang penurunan BI rate ke depannya. Keputusan BI tersebut konsisten dengan upaya menjaga target inflasi tetap terkendali, stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi. Terlepas dari pergerakan sentimen dibulan ini, indikator makro Indonesia tetap terlihat solid dimana tingkat inflasi tahunan di +1,95% (Maret: +1,03% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 4,33 miliar dan cadangan devisa meningkat ke USD 157,1 miliar (Februari: USD 154,5 miliar).

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.